

DAFTAR PUSTAKA

1. Wardhani DT. Perkembangan dan Seksualitas Remaja. Bandung (jurnal psikologi): Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 2012.
2. B. H Desmi, Rohman Nurul, Rifanda Nuril ed al. Kekerasan Seksual pada Anak: Telaah Relasi Pelaku Korban dan Kerentanan pada Anak. Malang (jurnal Psikoislamika): Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2015.
3. Kementrian Komunkasi dan Informasi RI (2014). Laporan Tindak KekerasanSeksual Terhadap Anak. Kominfo. <http://bakohumas.kominfo.go.id> diakses pada Mei 2014.
4. Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI. Laporan tindak kekerasan seksual terhadap anak pada tahun 2010. Kemenko PMK. <http://kemenkopmk.go.id/pemerintah-berkomitmen-kuat-berantas-eksploitasi-seksual-anak> diakses pada Agustus 2018.
5. Viva Justicia.editor. Mahardika, Arvin. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.1st ed. Genesis Learning. Yogyakarta, 2016.
6. Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang No 23 th 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga. Lembaran Negara RI tahun 2004 no 244, Sekretariat Negara. Jakarta.
7. Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang RI no 21 th 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang. Lembaran Negara RI tahun 2007 no 58, Sekretariat Negara. Jakarta.
8. Komisi Perlindungan Perempuan Indonesia (2017). Kekerasan Seksual Pada Anak dan Perempuan. KPPI. <http://www.kekekrasanseksual.komnasperempuan.or.id> diakses pada agustus 2018.
9. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2014). Lindungi Anak Indonesia dari Kekerasan Seksual. KPAI. <http://www.kpai.go.id/artikel/lindungi-anak-indonesia-dari-kekerasan-seksual> diakses pada agustus 2018.
10. Idries AM. Sistematis Pemeriksaan Ilmu Kedokteran forensik Khusus pada Korban Kejahatan Seksual. In: Idries AM, Tciptomartono AL, editors. Penerapan Ilmu Forensik dalam Proses Penyidikan. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2008.
11. Dianita putri. Prinsip Pemeriksaan dan Penatalaksanaan Korban Kekerasan Seksual. (reverat), Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2012.
12. Van der Plas RN. *Clinical Management and Treatment Option in Children with Defecation Disorder* (desertasi), Amsterdam: University of Amsterdam, 1998.

13. Dharb SB, Satoskar RR. Colorectal Injury. Issue special. Departement of Surgary, LTM Medical Collage and LTMG Hospital, Mumbai. 2005.
14. Heikkinen M, Rintala R, Lukkonen. *Longterm Anal Sfighter Peformance after Dhumel Operation for Hirschsprung's Disease*. J Pedrial Surg 1997; 32:1443-6.
15. Marjono Mahar, Shidharta Priguna. Neurologi Klinik dasar. Jakarta: Dian Rakyat, 2014.
16. Idries, Abdul Mun'im, editor. Pedoman Praktis Ilmu kedokteran Forensik bagi Praktisi Hukum. Jakarta.:Sagung seto, 2009.
17. Poerwadarminta, W.J.S.,editor. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
18. C.M K. Prent, J. Adisubarta, Poerwadarminta WJ.S.Kamus Latin-Indonesia. Semarang: Jajasan Kanisius, 1969.
19. World Health Organitation (2018). Child abused factsheet. WHO. http://www.who.int/violence_injury_prevention/violence/child/en/- Diakses Oktober 2018.
20. Republik Indonesia. 1997. Undang-Undang No 25 th 1997 tentang ketenagakerjaan. Lembaran Negara RI tahun 1997 no 3702, Sekretariat Negara. Jakarta.
21. Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang RI no 21 th 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang. Lembaran Negara RI tahun 2007 no 58, Sekretariat Negara. Jakarta.
22. Hurairah, Abu. Kekerasan Seksual Terhadap Anak. Bandung: Nuasa Pers, 2012.
23. End Child Prostitution Asia Tourisme (2018). Memperkuat Hukum Penanganan Eksploitasi Seksual Anak. ECPAT. <http://www.ecpat.org/upload/legacy/strengtening> diakses pada Agustus 2018.
24. Sari, A.P. Penyebab Kekerasan Seksual Terhadap Anak dan Hubungan Pelaku dengan Korban. 2009 diunduh dari <http://kompas.com/indeks.php/read/xml/2009/01/28/> diakses pada Agustus 2018.
25. Schwartzm MW. Pedoman Klinis Pediatri. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2015.
26. Yatim W. editor. Kamus Biologi. Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia, 2013.
27. Guyton A& Hall JE. Physiology Guyton&Hall. Ed12th. Singapore: Elsevier Saunders, 2014.

28. Salder TW. Embriologi Kedokteran Langman. Ed12th. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2014.
29. Paulsen F& Waschke J. Sobotta Atlas Anatomi Manusia., Jilid I, Ed 23th. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2010.
30. Bickley LS, Szilagy PG. Bates Buku Ajar Pemeriksaan Fisik & Riwayat Kesehatan Ed 8. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2009.
31. Hobs and Wright. Anal Sign of Child Sexual Abuse. BMC Pediatric, 2014. 1471-2431, 14:128.
32. Arne K. Myhrea, Joyce A. Adamsa, Marilyn Kaufholda, Jennifer L. Davisa, Premi Suresha, Cynthia L. Anal findings in children with and without probable analpenetration. Child Abuse & Neglect 37 (2013) 465– 474.
33. Hananel N, Gordon PH. Re-examination of Clinical Manifestations and Response to Therapy of Fissure-in-ano. Dis Colon Rectum 1997; 40(2):229– 233.
34. Abbas A.K, Aster J.C& Kumar V. Buku Ajar Patologi Robbins. Ed 9. Singapore: Elsevier Saunders, 2015.
35. Catalog Of Clinical Imege, university of California, San diego. USA. (2015).
36. Shafik A. Surgical Anatomy of Hemorrhoids. Surgical Treatment of Hemorrhoids. London: Springer; 2009:7–13.
37. Skowrońska-Piekarska and Kościński. Buschke - Loewenstein Tumor Resection with Simultaneous Reconstruction of Extensive Tissue Losses. BMC Surgery (2015) 15:41.
38. Nixon H. Congenital Deformities Of The Anorectal Region. In: Goligher J, ed. Surgery of the anus, rectum and colon. 4th ed. London: Bailli~re Tindall, 1980.
39. Jairvinen H J, Rintala R. Funnel Anus And Megacolon in an Adult. Dis Colon Rectum 1985;28:957-959.
40. Varma M, Rafferty J, Buie WD; Standards Practice Task Force of American Society of Colon and Rectal Surgeons. Practice parameters for the management of rectal prolapse. Dis Colon Rectum 2011;54(11):1339–1346.
41. Varut Lohsiriwat, Division of Colon and Rectal Surgery, Department of Surgery, Faculty of Medicine Siriraj Hospital, Mahidol University, Bangkok, Thailand. World J Gastroenterol. 2016; 22(26): 5867-5878.
42. K.M Robert, M.D. Bonita, St Joseph, S.F Nina. Nelson Ilmu Kesehatan Anak. Ed 6. Jakarta: Buku Kedokteran ECG, 2010.
43. Hobbs CJ. Wynne JM. Buggery in childhood-a common syndrome of child abuse. Lancet 1986;2:792-6.

44. Departemen Kesehatan RI. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi keempat. Departemen Kesehatan. Jakarta.
45. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2018). Data pokok sekolah. <http://dapo.dikdasmen.kemendikbud.go.id/sekolah/57D82E00ED53B626083B>. Diakses pada Agustus 2018.
46. Hatta Kusmawanti, Peran Orangtua dalam Proses Pemulihan Trauma Anak. *International Journal of Child and Gender Studies*. 2015; 2(1) 57-59.
47. Jafar, Nurhaedar. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak usia Sekolah*, Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin, 2016.
48. G.S. Ida bagus. *Trauma Vertebra*, Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2016.
49. Blackmer AB, Farrington EA. Constipation in the Pediatric Patient: an overview and pharmacologic Consideration. *J of Pediatric Health Care*. 2010;24:385-99.
50. Susilawati, D. Cara Tepat Atasi Sembelit. *Medika Republika*. Edisi 30 November 2010: Pp.23.
51. Di Lorenzo C. Constipation. Hyman PE, *Pediatric gastrointestinal motility disorder*, New York: Academy professional information service.inc, 1994.h.129-41.

